

**Parhyangan Universitas Pendidikan Ganesha, Buleleng, Bali (Sejarah,
Struktur, Fungsidan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA)
Luh Ayu Martasari¹, I Wayan Mudana², Desak Made Oka Purnawati³**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) sejarah berdirinya Parhyangan Universitas Pendidikan Ganesha di Buleleng, Bali, (2) struktur dan fungsi Parhyangan Universitas Pendidikan Ganesha, Buleleng, Bali dan (3) potensi Parhyangan Universitas Pendidikan Ganesha sebagai sumber belajarsejarah di SMA. Metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian sejarah yang terdiri dari : Heuristik, Kritik sumber atau verifikasi, Interpretasi, dan Historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Parhyangan Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) di Kampus Pusat mulai dibangun pada tahun 2003 dan diresmikan pada tanggal 2 Juni 2004 yang dulunya masih bernama IKIP Singaraja. Adapun struktur Parhyangan menggunakan konsep Tri Mandala, pada area Utama Mandala terdapat pelinggih Ratu Taksu, Padmasana, Pelinggih Ganesha, Panglurah Agung, Linggih Bhatara Tirta dan Bale Piasan. Pada area Madya Mandala terdapat Pelinggih Kiwe Tengen, Bale Gong, Bale Pewaregan dan Penanda Peresmian dan di area Nista Mandala terdapat Wantilan, Sulang Aing (Lebuh) dan Toilet. Parhyangan juga memiliki empat fungsi yakni Fungsi Religius sebagai tempat persembahyangan, Fungsi Sosial sebagai tempat pemersatuan umat Hindu, Fungsi Budaya sebagai tempat pementasankesenian dan pengembangan ketrampilan diri baik itu seni suara, seni tari dan seni tabuh, dan Fungsi Pendidikan sebagai tempat belajar non formal dalam bidang keagamaan. Selain itu, potensi Parhyangan Universitas Pendidikan Ganesha di Kampus Pusat sebagai sumber belajar dapat dikembangkan pada aspek spiritual, aspek pengetahuan, aspek sosial dan aspek budaya.

Kata Kunci: Parhyangan, Sejarah, Struktur, Fungsi, Sumber Belajar



ABSTRACT

This study aims to find out: (1) the history of the founding of the Ganesha University of Education Parhyangan in Buleleng, Bali, (2) the structure and function of the Ganesha University of Education Parhyangan, Buleleng, Bali and (3) the potential of the Ganesha University of Education Parhyangan as a source of history learning in high school. The research method used is the historical research method which consists of: Heuristics, source criticism or verification, interpretation, and historiography. The results showed that: Parhyangan Ganesha University of Education (Undiksha) at the Central Campus was built in 2003 and was inaugurated on June 2 2004 which was formerly still called IKIP Singaraja. The Parhyangan structure uses the Tri Mandala concept, in the Main Mandala area there are shrines for Ratu Taksu, Padmasana, Pelinggih Ganesha, Panglurah Agung, Linggih Bhatara Tirta and Bale Piasan. In the Madya Mandala area there is the Kiwe Tengen Temple, Bale Gong, Bale Pewaregan and the Inauguration Marker and in the Nista Mandala area there are Wantilan, Sulang Aing (Lebuh) and Toilets. Parhyangan also has four functions, namely the Religious Function as a place of worship, the Social Function as a place for Hindus to unite, the Cultural Function as a place for performing arts and the development of self-skills in both singing, dance and percussion arts, and the Educational Function as a place for non- formal learning in religious field. In addition, the potential of the Parhyangan of the Ganesha University of Education (Undiksha) on the Central Campus as a learning resource can be developed on spiritual aspects, knowledge aspects, social aspects and cultural aspects.

Key words: Parhyangan, History, Structure, Function, Learning Resources

